PELANGGARAN YANG DITEMUKAN SATUAN PENGAWAS INTERNAL DAN LAPORAN PENINDAKLANJUTANNYA TAHUN 2021

NO	Jenis Pelanggaran	Gambaran Pelanggaran	Tindak Lanjut Pelanggaran
1.	Hak pakai tanah Untan	Untan memiliki tanah yang pakai oleh beberapa	Hak pakai tanah harus ditinjau ulang mengingat
		pihak diaman hak pakai tersebut harus ditinjau	Untan sebagai PTN BLU.
		ulang. Hak pakai luas tanah 2,629,204 m2	
		tersebut menurut peratuhan sudah sampai batas	
		maksimum.	
2.	Hak pakai tanah sekitar	Hak pakai tanah sekitar bundaran Tugu Digulis	Perjanjian Kerja Sama berlaku selama lima tahun
	Bundaran Tugu Digulis	berdasarkan Perjanjian Keja sama Antara	terhitung sejak ditandatanganinya naskah Perjanjian
		Pemerintan Kota Pontianak dengan Universitas	Kerja Sama, dapat diperpanjang Kembali sesuai
		Tanjungpura telah lewat tanggal jatuh tempo	dengan kesepakatan PARA PIHAK.
		yaitu lima tahun.	
3.	Selisih dan perbedaan	Universitas Tanjungpura pada tahun anggaran	Dilakukan penyesuaian selisih tersebut terhadap
	saldo akhir bulan dan	2021 menerima alokasi anggaran sebesar	Peraturan Menteri Keuangan Nomor
	saldo awal bulan	Rp429.672.828.000,02 sesuai DIPA revisi ke 04	230/PMK.05/2010 tentang Perubahan atas
		nomor SP DIPA-023.17.2.677517/2921 tanggal 28	Peraturan Menteri Keuangan Nomor
		September 2021. Realisasi belanja negara pada	162/PMK.05/2013 tentang kedudukan dan
		30 September 2021 adalah sebesar	tanggungjawab bendahara pada Satuan Kerja
		Rp272.690.774.358,00 atau mencapai 55,70%.	Pengelola Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.
4.	Pemanfaatan Aset : Aset	Untan memiliki aset yang dikerjasamakan	Dari 19 aset tersebut ada empat penyewa yang
	Dikerjasamakan/	sebanyak 19 aset berupa sewa tanah/lahan dan	sudah ditentukan jangka waktu sewa dan tarif baru
	Masalah	sewa gedung. Hingga akhir tahun 2021, dari 19	atas asset dikerjasamakan yaitu BNI dengan jangka
		aset tersebut masih belum ditentukan jangka	waktu sewa baru tiga tahun dan tarif sewa baru
		waktu sewa baru dan tarif baru.	pertahun Rp636.142.500; BNI jangka waktu sewa
			baru tiga tahun dan tarif sewa baru pertahun
			RP306.000.000; PD Makmur jangka waktu sewa baru

NO	Jenis Pelanggaran	Gambaran Pelanggaran	Tindak Lanjut Pelanggaran
			(tahun belum ditentukan) dan tarif sewa baru
			pertahun Rp77.500.000; PT Duta Cipta Bina Sarana
			jangka waktu sewa baru tiga tahun dan tarif sewa
			baru per tahun Rp50.000.000.
5.	Pendapatan Kerja Sama	UNTAN memperoleh pendapatan kerja sama berupa 217 KSM. Hingga akhir tahun 2021 dari 217 KSM tersebut sebanyak 167 KSM dengan nilai kerja sama Rp32.511.847.987. Sementara hasil	Akan dibuat kebijakan Pimpinan terkait optimalisasi pemanfaatan BMN dan pengelolaan PNBP secara terintegrasi di lingkungan Universitas Tanjungpura.
		audit sampai dengan tanggal 5 Februari 2021, masih terdapat 50 KSM belum diperoleh informasi nilai rupiahnya.	2. Mengoptimalkan peran Badan Pengelola Pengembangan Usaha (BPBU) dalam melakukan penilaian dan penctapan tarif penyewaan aset yang berada di lingkungan Universitas Tanjungpura.
6.	Pengelolaan Pemanfaatan Aset	Bedasarkan hasil audit yang dilaksanakan terhadap pengelolaan PNBP dilingkungan Universitas Tanjungpura (Untan) tahun 2021 melalui pemeriksaan dokumen dan wawancara diperoleh fakta bahwa Untan memiliki taman dan hutan yang biasa dimanfaatkan oleh masyarakat luas. Masyarakat umum dapat menggunakan fasilitas tersebut diatas dengan tidak dipungut bayaran, padahal taman dan hutan Arboretum tersebut dapat dimanfaatkan oleh Untan sebagai salah satu sumber dana pendapatan karena memiliki potensi Penerimaan Negara Bukan Pajak.	Mensosialisasikan peraturan Menteri Keuangan Nomor 192/PMK.02.2012 tentang Peningkatan Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak pada Kementerian/Lembaga secara komperhensif kesemua unit/fakultas di lingkungan Untan.
7.	Stock Opname	Stock opname belum didukung dengan dokumen yang lengkap.	Meningkatkan pemahaman kepada pengelola barang atau BMN dilingkungan Untan terhadap pentingnya mentaati Peraturan Menteri Keuangan 234/PMK.05/2020.

NO	Jenis Pelanggaran	Gambaran Pelanggaran	Tindak Lanjut Pelanggaran
8.	Perencanaan Investasi	Pengelolaan PNBP dalam melaksanakan investasi	Meningkatkan kesadaran kepada pengelola PLBP
	Jangka Pendek	jangka pendek belum memuat persyaratan yang	terhadap pentingnya melaksanakan kegiatan
		dianjurkan oleh PMK 129/2022.	investasi yang mengacu pada peraturan Menteri
			keuangan nomor 129/PMK.05/2020 tentang
			pedoman pengelolaan badan layanan umum.
9.	Belanja Modal LS	1 Pada tahap perencanaan. Saat identifikasi	Sampai dengan laporan dibuat, audit belanja modal
		kebutuhan, permasalahan yang seringkali muncul	LS belum selesai dilaksanakan. Tim SPI masih
		adalah identifikasi kebutuhan kurang	melaksanakan proses audit.
		memperhatikan kebutuhan riil di lapangan	
		2. Pada tahap pemilihan penyedia, mash ada	
		kriteria penyedia yang ditunjuk tidak sesua	
		dengan ketentuan perundangan	
		3. Pada tahap penyelesaian pembayaran,	
		dokumen atau bukti pembentuk harga tidak	
		disediakan oleh penyedia secara lengkap	
		sehingga menyebabkan tim audit kesulitan	
		meyakini kewajaran harga yang ditawarkan	
		4. tahap distribusi kepada pengguna akhir atau	
		end user. Permasalahan yang lain adalah barang	
		hasil pengadaan pendistribusian tidak ada bertia	
		acara	
		5. masih terdapat beberapa kegiatan dengan	
		output sama tapi kegiatannya dipecah.	
10.	Belanja Modal LS	Berdasarkan pemeriksaan dokumen dan	Memberikan pemahaman kepada pelaksana
	(Pemecahan Kontrak >	wawancara dengan pejabat pembuat komitmen,	kegiatan (unit layanan pengadaan) untuk selalu
	200juta)	Pengelola Keuangan, bahawa pekerjaan	mematuhi Peraturan Presiden Nomor 16 tahun 2018
		pengadaan Cleaning Service pada beberapa	sebagaimana telah diubah dengan Peraturan
		fakultas dibuat pemaketan masing-masing	Presiden nomor 12 tahun 2021 tentang Pengadaan
		menjadi dua. Paket pekerjaan dan dengan cara	Barang/Jasa Pemerintah.

NO	Jenis Pelanggaran	Gambaran Pelanggaran	Tindak Lanjut Pelanggaran
		membayar setiap bulan dengan tujuan untuk menghindari pelelangan.	
11.	Belanja Modal > 200 Lelang	 Persyaratan peserta lelang yang sangat mudah sehinge menimbulkan fenomena pinjam bendera yang membuat pekerjaan menjadi rendah mutunya. lelang membuat pekerjaan menjadi tidak selesai tepat waktu karena kontraktor melakukan efisensi di sdm nya. Penawaran yang rendah juga menimbulkan perubahan pada pekerjaan sehingga kontrak di addendum dan pekerjaan akan berubah dari desain awalnya. Pelaksanaaan kegiatan Lelang dengan beban Waktu Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan yang memerlukan waktu terbatas. Pemecahan Kontrak Lelang terkait Revisi Anggaran Nilai pekerjaan yang antara 200 juta s.d. 400 juta tidak efisien karena membutuhkan waktu yang sama dengan nilai tender yang diatas I M. Lelang Dilakukan pada akhir tahun Anggaran, sehingga harus berpacu dengan waktu 	Memberikan pemahaman kepada pelaksana kegiatan (unit layanan pengadaan) untuk selalu mematuhi Peraturan Presiden Nomor 16 tahun 2018 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden nomor 12 tahun 2021 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.
12.	Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)	Sampai dengan tahun 2021 Untan memiliki 54 KDP dengan total nilai KDP Rp146.925.966.300,00	Akan dilakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap konstruksi/banguna-bangunan yang masuk kategori Konstruksi Dalam Pekerjaan (KDP) dan mengkoordinasikannya dengan dewan pengawas BLU.
13.	Penelitian dan PKM	Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di UNTAN mencakup dana yang bersumber dari	Membuat surat edaran atau regulasi terkait dengan kewajiban setiap pelaksana penelitian dan

NO	Jenis Pelanggaran	Gambaran Pelanggaran	Tindak Lanjut Pelanggaran
		PNBP UNTAN dan dari BOPTN melalui kompetisi nasional. Permasalahan Penelitian dan PKM dengan sumber dana DIPA UNT AN adalah (1) Output penelitian/PKM belum sesuai target atau belum dapat dicapai dalam 1 tahun, (2) masih terdapat laporan penclitian tidak dilengkapi dengan LPJ Keuangan, (3) Sebagian besat outcome belum bisa dimanfaatkan oleh masyarakat. Sementara permasalahan yang bersumber dari BOPTN yaitu: (1) Penerima terbatas pada yang memenuhi persayaratan dan lolos kompetisi nasional, (2) jumlah penerima tidak sesuai dengan jumlah pengusul, (3) output penelitian/PKM belum sesuai target, (4) pengusul belum menjalin kerjasama dengan mitra industri.	pengabdian kepada masyarakat untuk membuat capaian kinerja terhadap penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan.
14.	Kinerja Utama	Beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi UNTAN pada tabun 2021 antara lain: 1)Program Remunerasi, yang menyebabkan seluruh honorarium penunjang kegiatan bagi ASN dialihkan menjadi Remunerasi, yang nilainya maksimal 45% dari Pagu anggaran yang ada; 2) Kegiatan yang gagal tender dikarenakan desain perencanaan tidak optimal serta tidak jadi kontrak dikarenakan tidak cukup waktu untuk penyelesaiannya, sehingga beberapa kegiatan tidak dapat terlaksana sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan	Langkah-langkah antisipasi yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala/hambatan tersebut antara lain: 1) Menggeser alokasi remunerasi untuk pembayaran honorarium semester I. Alokasi honorarium semester 1 sama seperti pembayaran honorarium tahun-tahun sebelumnya. Berlaku untuk dosen dan tendik PNS, tenaga honorarium, maupun tenaga dosen luar, dengan tetap memperhatikan ketentuan bahwa honorarium dapat dibayarkan jika telah melebihi BKD, diluar Tupoksi, dan mengacu pada ketentuan dalam SBM; 2) Mengintensifkan proses pemilihan penyedia, baik melalui tender cepat dan E-Purchasing, dan penunjukkan langsung;

NO	Ionic Polangeanen		
NO	Jenis Pelanggaran Gambarar	Gambaran Pelanggaran	Tindak Lanjut Pelanggaran
			3) mengintensifkan koordinasi dengan pihak yang
			terkait; dan 4) melaksanakan monev realisasi
			anggaran.

Pontianak, 22 Februari 2022 SPLUNTAN

itarsa, M.Si, CRA, CRP, CRMP, CFrA